

Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Aplikasi E-Commerce

Darwis Lannai

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

darwis.lannai@umi.ac.id

Andi Ainun Insyirah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia terhadap kemudahan dan keamanan data dalam menggunakan aplikasi Shopee untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi e-commerce semakin menjadi pilihan alternatif di era digital ini. Persepsi yang positif terhadap kemudahan dan keamanan data diharapkan dapat mempengaruhi adopsi teknologi ini di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 66 responden mahasiswa. Penarikan sampel dilakukan dengan memanfaatkan rumus Slovin untuk memastikan representasi yang tepat dari populasi yang lebih besar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan perangkat lunak SPSS 26.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara signifikan mempengaruhi pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh mahasiswa akuntansi angkatan 2021. Selain itu, keamanan data juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh mahasiswa tersebut.

Kata Kunci *Persepsi Kemudahan, Keamanan Data, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor*

I. PENDAHULUAN

Perubahan dalam struktur pemerintahan Indonesia dimulai dengan sentralisasi dan kemudian beralih ke desentralisasi, yang mengizinkan pemerintah daerah untuk mengurus urusan mereka sendiri, dalam apa yang dikenal sebagai otonomi daerah. Otonomi daerah memberikan daerah otonom hak, wewenang, dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan hukum yang berlaku. Salah satu kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah adalah mengenai pemungutan pajak.

Kebijakan pengelolaan pajak daerah, yang mendukung otonomi daerah, tidak dapat terlepas dari arahan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan dengan dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang didapatkan dari pemungutan pajak.

Pendapatan negara adalah bagian penting dari pemerintahan pada suatu pemerintahan karena selain berfungsi untuk membiayai semua operasi pemerintah, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, pendapatan juga memainkan peran penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Salah satu sumber pendapatan terbesar negara adalah pajak, Yunus, A. T., & Ibrahim, F. N. (2023). Hanya negara yang memiliki otoritas untuk memotong pajak karena itu merupakan iuran rakyat kepada negara. Meskipun undang-undang perpajakan diatur dan dapat ditegakkan, masyarakat tidak mengalami pelayanan timbal balik yang nyata (Adinda dan Sonjaya, 2020).

Realita kesadaran pajak di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pajak dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka juga memiliki argumen yang kuat tentang dinamika dan tantangan pajak, serta alasan mengapa ada kewajiban perpajakan warga negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang aktivitasnya tidak lepas dari kendaraan bermotor. Juga, jumlah pemilik kendaraan di setiap wilayah berubah dari waktu ke waktu. Bahkan, jumlahnya meningkat setiap hari di beberapa daerah. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh korlantas.polri.go.id menyebutkan bahwa total kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia mencapai 150.875.513 unit. Karena banyaknya kendaraan bermotor ini lah yang kemudian pemerintah menerapkan pajak kendaraan bermotor, Erin dan Balliyand (2022).

Selama ini, dimana dalam melaksanakan pemungutan pajak kendaraan bermotor belum sesuai dengan yang ditargetkan selama ini, Hal ini dapat disajikan data target dan realisasi pajak kendaraan roda 2 dan roda 4 yang diperoleh dari kantor Samsat, kota Makassar penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan pada tahun 2020-2022. Namun, adanya penerimaan dari sektor pajak kendaraan bermotor, hal tersebut tidak menjamin bahwasanya semua penerimaan pajak kendaraan bermotor akan berjalan dengan baik. Kemudian, pada tahun 2022 penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, penegakan Tingkat pendapatan pajak perlu dilakukan melalui perilaku setiap individu untuk dapat mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor pajak kendaraan bermotor. Upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak diantaranya melalui program pemutihan PKB, sistem e-samsat, layanan samsat keliling dan pembayaran samsat melalui marketplace.

Meningkatnya jumlah penetrasi internet di Indonesia menjadi peluang untuk Upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui pembayaran samsat melalui marketplace merupakan langkah yang sangat penting. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor adalah alternatif layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, pembayaran SWDKLLJ (Asuransi Jasa Raharja) dan pengesahan STNK tahunan secara elektronik melalui channel Bank atau Shopee (ATM, Mobile Banking, Shopee dan internet banking). Untuk pengesahan secara elektronik dan pengambilan STNK asli dapat ditukarkan dengan struk tersebut ke kantor Samsat wilayah pemilik kendaraan bermotor. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Shopee dibuat karena adanya Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015 tentang penyelenggaraan sistem administrasi Manunggal Satu Atap kendaraan bermotor yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan samsat adalah salah satunya dengan membentuk Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Shopee), Haryadi (2024).

Keamanan data merupakan pondasi utama bagi keberhasilan sebuah e-commerce. Dengan memprioritaskan keamanan data, e-commerce tersebut tidak hanya memastikan transaksi yang aman dan terpercaya bagi konsumen, tetapi juga membangun kepercayaan

antara pelanggan. Saat sebuah e-commerce mampu menjamin secara menyeluruh, konsumen merasa lebih percaya untuk melakukan pembelian produk, Novtrison, W. (2023).

Terdapat beberapa kesamaan ataupun perbedaan yang menjadi kebaruan Masitoh, U. (2023). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan menggunakan marketplace (Tokopedia, Shopee, Blibli) di kota Surabaya. Secara parsial pengetahuan pajak dan kesadaran memiliki pengaruh signifikan namun persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan menggunakan marketplace (Tokopedia, Shopee, Blibli) di kota Surabaya. Dengan demikian, meskipun keduanya memfokuskan pada pengaruh persepsi kemudahan terhadap kepatuhan pajak, perbedaan utama terletak pada objek studi (jenis pajak dan aplikasi marketplace yang digunakan) serta cakupan populasi (umum vs mahasiswa tertentu).

Berdasarkan pengamatan sementara, pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber pendapatan penting bagi pemerintah daerah. Pembayarannya secara tepat waktu dapat membantu dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi, pembayaran pajak kendaraan bermotor kini dapat dilakukan melalui aplikasi e-commerce seperti Shopee. Hal ini menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi wajib pajak. “Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui Aplikasi Shopee (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia)”

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku. Analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis. Lokasi penelitian akan dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo, Panakkukang, Kec. Makassar, Kota Makassar. dengan sumber data yang berasal dari objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuisisioner. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *Rumus Slovin*, karena rumus Slovin yang telah dijabarkan maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 66 sampel. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan SPSS adalah Statistical Product and Service Solutions. SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. SPSS asli manual (Nie, Bent & Hull, 1970) telah digambarkan sebagai salah satu “buku sosiologi yang paling berpengaruh”. Selain analisis statistik, manajemen data (kasus seleksi, file yang membentuk kembali, membuat data turunan) dan data dokumentasi (sebuah meta data kamus disimpan di data file) adalah fitur dari perangkat lunak dasar.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Presepsi Kemudahan	66	2,50	5,00	4,3750	,58053
Keamanan Data	66	3,20	5,00	4,2758	,46378
Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	66	2,00	5,00	4,2614	,48324
Valid N (listwise)	66				

Sumber: *Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 1 diatas, X1 memiliki nilai minimum 2,50, nilai maksimum 5, dan mean 4,3750 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. X2 memiliki nilai minimum 3,20 nilai maksimum 5 dan mean 4,2758 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Y memiliki nilai minimum 2,00, nilai maksimum 5 dan mean 4,2614 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

2. Hasil Uji Instumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Validitas kuesioner merujuk pada kemampuannya untuk mengukur dengan akurat konstruk yang ingin diukur. Proses uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara setiap item pertanyaan dengan total skor kuesioner (r hitung) dengan nilai korelasi tabel yang ditentukan. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid; sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas untuk tiga variabel, yaitu Persepsi Kemudahan, Keamanan Data, dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.:

Tabel 2 Uji Validitas Variabel

Butir Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,880**	0.2423	Valid
	X1.2	0,821**	0.2423	Valid
	X1.3	0,791**	0.2423	Valid
	X1.4	0,823**	0.2423	Valid
X2	X2.1	0,895**	0.2423	Valid
	X2.2	0,605**	0.2423	Valid
	X2.3	0,783**	0.2423	Valid
	X2.4	0,619**	0.2423	Valid
	X2.5	0,625**	0.2423	Valid
Y	Y1	0,835**	0.2423	Valid

	Y2	0,713**	0.2423	Valid
	Y3	0,782**	0.2423	Valid
	Y4	0,815**	0.2423	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Keamanan Data, dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dapat dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi dari suatu kuesioner dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden konsisten melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha, di mana nilai signifikansi yang diterima umumnya lebih besar dari 0,6.

Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Uji Realibitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Presepsi Kemudahan	0,846	0,6	Reliabel
Keamanan Data	0,747	0,6	Reliabel
Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	0,795	0,6	Reliabel

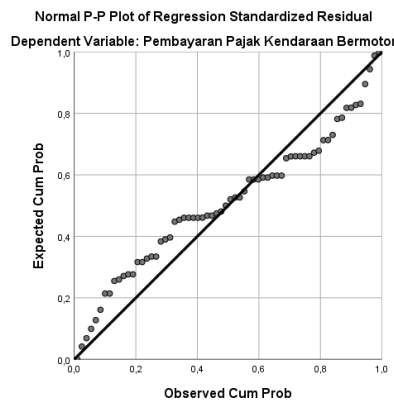
Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Keamanan Data, dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dapat diandalkan (reliabel). Dengan demikian, penggunaan setiap pertanyaan akan menghasilkan data yang konsisten, sehingga jika pertanyaan tersebut diajukan kembali kepada responden, kemungkinan besar jawaban yang diperoleh akan relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan P Plot

Sumber: Data primer yang diolah. 2024

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan Normal P Plot pada variabel nilai religiusitas yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Hasil pengujian VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Preepsi Kemudahan	,930	1,075
	Keamanan Data	,930	1,075

a. Dependent Variable: Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

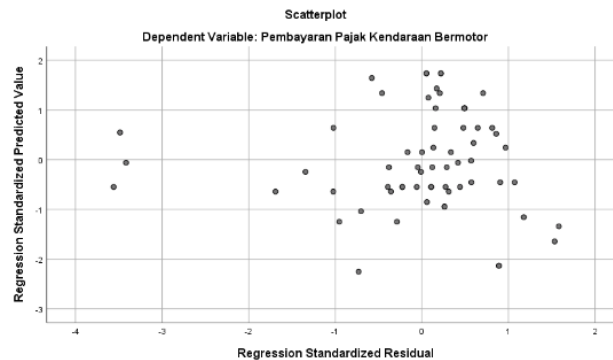
Sumber: data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian pada Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam model regresi menunjukkan nilai VIF berada diantara 1-10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola

tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPREID, yang diperlihatkan pada gambar berikut.



Gambar 2 Grafik Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber: *data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data.

4. Hasil Uji Analisis Regresi

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,731	1,484		,492	,624
	Presepsi Kemudahan	,185	,062	,223	2,984	,004
	Keamanan Data	,611	,062	,734	9,834	,000

a. Dependent Variable: Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: *data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,731 + 0,185 X_1 + 0,611 X_2$$

- a. Nilai konstanta adalah 0,731 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor) sebesar 0,731 satuan.

- b. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan (b_1) adalah 0,185 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,185 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Persepsi Kemudahan (X_1) dengan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y). Semakin baik Persepsi Kemudahan maka semakin tinggi tingkat Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.
- c. Koefisien regresi Keamanan Data (b_2) adalah 0,611 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,611 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Keamanan Data (X_2) dengan variabel Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y). Semakin Keamanan Data maka semakin tinggi tingkat Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

5. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,731	1,484		,492	,624
Presepsi Kemudahan	,185	,062	,223	2,984	,004
Keamanan Data	,611	,062	,734	9,834	,000

a. Dependent Variable: Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Melalui uji statistik t pada variabel Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data, dapat diketahui pengaruhnya secara parsial terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Pengujian Hipotesis Pertama (H1):

Tabel menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,004, lebih kecil dari 0,05. Nilai b_1 sebesar +0,185 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, H1 diterima, yang berarti bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2):

Tabel menunjukkan bahwa variabel Keamanan Data memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, juga lebih kecil dari 0,05. Nilai b_2 sebesar +0,611 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, H2 diterima,

yang berarti bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (Simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 0,05. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan *Degree of Freedom (df)* sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,676	2	81,838	65,109	,000 ^b
	Residual	79,187	63	1,257		
	Total	242,864	65			
a. Dependent Variable: Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor						
b. Predictors: (Constant), Keamanan Data, Presepsi Kemudahan						

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Hasil uji pada Tabel 16 menunjukkan bahwa nilai uji F-hitung sebesar 65,109 lebih besar dari nilai F-tabel (3,99), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data berpengaruh secara signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,674	,664	1,12114
a. Predictors: (Constant), Keamanan Data, Presepsi Kemudahan				

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan kedua variabel independennya sangat kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya diantara 0,8 – 1. Sedangkan nilai R square sebesar 0,674 atau 67,4% ini menunjukkan bahwa variabel Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kemudahan dan Keamanan Data sebesar 67,4% sedangkan sisanya 32,6% dapat dijelaskan dengan

variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yaitu sanksi pajak dan pengetahuan perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil uji hipotesis menegaskan bahwa Persepsi Kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Semakin mudah aksesibilitas Persepsi Kemudahan, semakin tinggi kemungkinan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia untuk melaksanakan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Peningkatan dalam persepsi kemudahan ini penting untuk memotivasi kepatuhan dalam kewajiban pajak serta mengurangi potensi masalah hukum atau keuangan terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor. Langkah-langkah yang dapat dilakukan termasuk pelatihan atau panduan tentang penggunaan aplikasi Shopee untuk pembayaran pajak, peningkatan fitur-fitur yang mempermudah proses pembayaran, serta memastikan aplikasi selalu ter-update dan bebas dari masalah teknis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masitoh, U. (2023) mengenai persepsi kemudahan dalam membayar pajak bumi dan bangunan menggunakan marketplace di Surabaya, serta penelitian oleh Muslimah dan Shar, A. (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan dapat meningkatkan keputusan untuk berbelanja online.

Pengaruh Keamanan Data terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Keamanan Data memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan data, semakin besar kemungkinan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia untuk melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan baik. Mahasiswa umumnya memiliki tingkat kenyamanan yang tinggi dalam menggunakan platform e-commerce seperti Shopee. Kepercayaan terhadap keamanan data di Shopee akan meningkatkan keyakinan mereka dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dengan data pribadi yang terlindungi dengan baik, risiko kebocoran informasi dapat diminimalkan, menjaga kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan platform ini untuk pembayaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajri dan Utama, S. P. (2024) tentang pengaruh keamanan terhadap keputusan pembelian, serta penelitian oleh Hanum dan Wiwoho, G. (2023) yang menunjukkan bahwa keamanan transaksi online mempengaruhi kepercayaan konsumen dalam berbelanja online di Shopee. Keamanan transaksi online adalah faktor krusial yang memengaruhi kepercayaan konsumen terhadap platform e-commerce, dengan konsumen menginginkan jaminan bahwa informasi pribadi mereka tidak akan disalahgunakan atau dicuri selama proses transaksi. Dengan menjaga keamanan yang baik, platform seperti Shopee dapat meningkatkan kepercayaan konsumen untuk melakukan transaksi secara online.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, ditemukan beberapa simpulan yang dapat diambil. Pertama, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Semakin baik persepsi kemudahan

yang dimiliki, semakin tinggi kemungkinan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu. Peningkatan persepsi ini penting untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban pajak dan mengurangi potensi masalah hukum atau finansial terkait.

Kedua, hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa Keamanan Data memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Semakin tinggi tingkat keamanan data, semakin besar kepercayaan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia terhadap platform e-commerce seperti Shopee untuk melakukan transaksi keuangan, termasuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. Keamanan data yang baik akan mengurangi risiko kebocoran informasi pribadi mahasiswa, seperti identitas dan rincian kendaraan, yang sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan terhadap penggunaan platform ini.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain dalam penelitian, sehingga dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu, disarankan kepada Shopee untuk mengembangkan ekosistem digital yang mengintegrasikan layanan terkait kendaraan bermotor, seperti asuransi, perawatan, dan pembayaran pajak dalam satu platform. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh mahasiswa dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong. (2016). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edii13. Jilid 1. Jakarta:Erlangga
- Anuar, S. (2024). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Melalui Konsep Perceived Usefulness Pada Pemasaran Briguna Digital (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ashoer, M., Syahnur, M. H., Tjan, J. S., Junaid, A., Pramukti, A., & Halim, A. (2022). The Future of Mobile Commerce Application in a Post Pandemic Period; An Integrative Model of UTAUT2. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 359, p. 05005). EDP Sciences.
- Bahari, A. F., Basalamah, J., Ashoer, M., & Syahnur, M. H. (2021). Internet Business: How Perception of Benefits, Risks, and Ease in Decision Making. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2), 176-186.
- Bapenda. (2021). E-Samsat dan Triple Untung Plus Dongkrak Penerimaan Pajak Kendaraan Provinsi Jawa Barat. Pendapatan Daerah. <https://bapenda.jabarprov.go.id/2021/10/18/e-samsat-dan-triple-untung-plus-digdowniseiso>.
- Digdowiseiso. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Diedit oleh Suharyono. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Dihni V. (2022). "10 E-Commerce Dengan Pengunjung Terbanyak Kuartal I 2022." Databoks.Katadata.
- Fajri dan Utama, S. P. (2024). Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Shopee Pada Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 412-418.
- Farisi dan Siregar. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Magister*

- Manajemen. Vol. 3, No. 1, e-ISSN: 2623-2634.
- Flavia'n, C., & Guinali'u, M. (2006). Consumer trust, perceived security and privacy policy : Three basic elements of loyalty to a web site. *Industrial Management & Data*, 601–620.
- Hanum dan Wiwoho, G. (2023). Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Online: Studi pada Pengguna Shopee di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(4), 465-480.
- Hartati, H., Su'un, M., & Junaid, A. (2019). Analisis Potensi, Kontribusi, Dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *COMPETITIVENESS*, 8(2), 240-249.
- Haryadi (2024). Pengaruh Program Pemutihan PKB, Sistem E-Samsat, Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 3(2), 12-12.
- Idrus. (2022). Examining the Factors Affecting Accounting Prudence. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 62–76
- Jimenez, N., San-Martin, S., & Azuela, J.I. (2016). Trust and Satisfaction: The Keys to Client Loyalty in Mobile Commerce. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 29.
- Juniansyah, D., Putra, A. H. P. K., Syahnur, H., Hasan, S., & Nujum, S. (2022). Symmetrical and Asymmetrical of TAM: Consumer Emotional Value and Service Innovation on Consumer Purchase Decisions. *Golden Ratio of Mapping Idea and Literature Format*, 2(1), 08-35.
- Khairunnisa, Z. N. (2023). Analisis Penerimaan Pengguna Bank Digital Jenius Menggunakan Extended Technology Acceptance Model Tam (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing 13th Edition*. Prentice Hall, New Jersey
- La'ode, H., Mus, A. R., & Lannai, D. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Pada Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 2(2), 90-106.
- Masitoh, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Persepsi Kemudahan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Menggunakan Marketplace (Tokopedia, Shopee, Blibli) Di Kota Surabaya (Skripsi, Universitas Narotama).
- Murdifin, I., Nasir, M., Ashoer, M., & Syahnur, M. H. (2021). Determination of internet banking customer satisfaction-Study at SOE bank in Indonesia. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(1), 127-140.
- Muslimah dan Shar, A. (2024). Pengaruh Harga, Trust, Kemudahan dan Keamanan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pengguna Shopee Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 563-570.
- Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan Nasution, D. A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Harga Terhadap Keputusan

- Pembelian Pada E-Commerce Shopee (Survei pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu. *Jurnal Ecobisma*, 44
- Novtrison, W. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian pada Situs Jual Beli Online Tokopedia (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Nurjannah, N., Erwina, E., Basalamah, J., & Syahnur, M. H. (2022). The impact of E-CRM and customer experience on E-commerce consumer loyalty through satisfaction in Indonesia. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 56-69.
- Putri dan Munawar, Z. (2020). Pentingnya keamanan data dalam intelijen bisnis. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 2(02), 41-48.
- Rahman. (2010). Panduan Pelaksanaan Adminitrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan. Bandung:
- Ramadhani, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan & Kerahasaan terhadap Penggunaan Fasilitas e-Filing dengan Pelayanan Account Representative sebagai Variabel Intervening (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Rosanti, (2021). The Effects of Brand Image and Product Quality on Purchase Decisions. *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(6), 365–375
- Schiffman dan Kanuk. (2014). Perilaku Konsumen. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Septant dan Rahman, F. (2023). Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Casing Import di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa aktif S-1 Universitas Islam Malang TA 2019/2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Setiawati, R., & Baining, M. E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasaan, Serta Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filling Pada Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 134-153.
- Setyowati D. 2023. “Daftar Produk Terlaris Di Shopee, Tokopedia, Blibli Hingga Lazada.” *Katadata.Co.Id*. Retrieved.
- Siboro dan Eddy, E. (2022). Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Keamanan, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Shopee. In *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting (NCBMA)* (Vol. 5, pp. 130-145).
- Sudirjo dan Hussaen, S. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Secara Online dengan Diskon sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujarweni. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka
- Sunyoto, (2011). *Analisis regresi untuk uji hipotesis*, Yogyakarta. Caps.
- Tjiptono. (2012), *Pemasaran Jasa –Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wibisono dan Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib pajak dalam Penggunaan e-filing di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, Vol.4 No.1.
- Yunus, A. T., & Ibrahim, F. N. (2023). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Upaya Menaikkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pangkep. *Center of Economic Students Journal*, 6(4), 386-397